

ABSTRAK

Manajemen nyeri pada bidang kedokteran gigi merupakan aspek penting untuk memberikan perawatan yang berkualitas, salah satunya adalah penggunaan anestetikum lokal. Penggunaan anestetikum lokal dapat memicu reaksi alergi terhadap pasien, reaksi alergi yang terjadi mulai dari ringan sampai berat. Tujuan studi literatur ini adalah untuk mengetahui cara pencegahan dan penanggulangan reaksi alergi yang disebabkan oleh anestetikum lokal, di bidang kedokteran gigi. Metode yang digunakan pada studi literatur ini adalah pencarian literatur melalui *Textbook* dan jurnal. Kata kunci pencarian yaitu reaksi alergi terhadap anestesi lokal, *allergy to local anesthetic*, *allergy reaction to local anesthetic dentist*, *allergy to local anesthetic management*. Kriteria inklusi yaitu *Textbook* dan jurnal berbasis ilmiah dan jurnal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kriteria eksklusi yaitu *Textbook* jurnal tidak berbasis ilmiah dan jurnal dibawah 2010.

Hasil literatur yang didapatkan yaitu reaksi alergi terhadap anestetikum lokal adalah hipersensitifitas tipe I dan tipe IV. Reaksi alergi dapat berupa gejala ringan, seperti urtikaria, eritema, dan gatal-gatal, serta reaksi berat seperti angioedema, gangguan pernapasan dan syok anafilaksis yang dapat mengancam keselamatan jiwa termasuk gejala apnea, hipotensi dan kehilangan kesadaran. Cara pencegahan yang dapat dilakukan dengan memeriksa riwayat kesehatan pasien, dan melakukan tes alergi. Penanggulangan yang dapat dilakukan dengan pemberian antihistamin untuk reaksi ringan dan pemberian epinefrin, oksigen, antihistamin, dan kortikosteroid untuk reaksi berat.

Kesimpulan yang didapatkan yaitu cara pencegahan alergi terhadap anestetikum lokal dapat dilakukan dengan melihat riwayat medis, anamnesis yang cermat, dan melakukan tes alergi. Penanggulangan reaksi alergi terhadap anestetikum lokal dapat dilakukan berdasarkan gejala yang timbul seperti pada kulit, pernafasan dan sistemik.

Kata kunci: alergi anestetikum lokal, alergi obat, anestetikum lokal

ABSTRACT

Pain management in dentistry is an important aspect to provide quality care, especially the use of local anesthetics. Local anesthetics can trigger allergic reactions in patients, allergic reactions ranging from mild to severe. The purpose of this literature study is to determine prevent and manage allergic reactions caused by local anesthetics. The method used in this literature study is literature search through textbooks and journals. The keywords for the search were allergic reaction to local anesthetic, allergy to local anesthetic, allergy reaction to local anesthetic dentist, allergy to local anesthetic management. The inclusion criteria are textbooks and scientific-based journals and journals in Indonesian and English. The exclusion criteria are textbooks journal not scientifically based and journals below 2010.

The results obtained in the literature show that allergic reactions to local anesthetics are type I and type IV. Allergic reactions can include mild symptoms, such as urticaria, erythema, and hives, severe reactions such as angioedema, respiratory problems and life-threatening anaphylactic shock including symptoms of apnea, hypotension and loss of consciousness. Prevention measures that can be done by checking the patient's medical history, performing allergy tests and alternative treatments besides using local anesthetics. reaction management by administering antihistamines for mild reactions and administration of epinephrine, oxygen, antihistamines, and corticosteroids for severe reactions.

The conclusion is prevention allergy to local anesthetics can be done by medical history, anamnesis, and allergy tests. Management of allergic reactions to local anesthetics can be done based on symptoms such as skin, respiratory and systemic.

Key words: allergy to local anesthetics, drug allergy, local anesthetics

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Metodologi	5
1.6 Waktu Dan Lokasi.....	5
BAB II.....	6
2.1 Anestetikum Lokal	6
2.1.1 Definisi Anestesi Lokal.....	6
2.1.2 Sifat Ideal Anestetikum Lokal	6
2.1.3 Indikasi dan Kontraindikasi Anestetikum Lokal.....	7
2.1.4 Klasifikasi Anestetikum Lokal.....	10
2.1.5 Farmakologi Anestetikum Lokal.....	10
2.1.6 Komplikasi Anestesi Lokal.....	28
2.1.7 Dosis Anestetikum Lokal.....	29
2.1.8 Vasokonstriktor	31
2.2 Alergi Obat	32
2.2.1 Definisi Alergi Obat.....	32
2.2.2 Klasifikasi Alergi Obat	33

2.2.3	Mekanisme Alergi Obat	37
2.2.4	Diagnosis Alergi Obat.....	41
2.2.5	Pencegahan Alergi Obat.....	45
2.2.6	Penanggulangan Alergi Obat	48
2.2.7	Reaksi Alergi Anestetikum Lokal, Pencegahan dan Penanggulangannya	62
BAB III	63
3.1	Hasil Penelitian.....	63
3.2	Pembahasan	63
3.2.1	Reaksi Alergi Terhadap Anestetikum Lokal	64
3.2.2.	Pencegahan Alergi Terhadap Anestetikum Lokal	66
3.2.3.	Penanggulangan Alergi Terhadap Anestetikum Lokal	67
3.2.4.	Ringkasan Jurnal Yang Digunakan.....	72
BAB IV	74
4.1	Simpulan.....	74
4.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bidang dan indikasi penggunaan anestetikum lokal	7
Tabel 2. 2 Klasifikasi anestetikum lokal	10
Tabel 2. 3 Rekomendasi dosis maksimal anestetikum lokal.....	30
Tabel 2. 4 Klasifikasi hipersensitivitas menurut <i>Gell and Combs</i>	36
Tabel 2. 5 Tabel Pertanyaan Saat Anamnesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	18
Gambar 2. 2	22
Gambar 2. 3	24
Gambar 2. 4.....	24
Gambar 2. 5	27
Gambar 2. 6	28